

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab lima membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Rekomendasi dari hasil penelitian diberikan untuk beberapa pihak, diantaranya guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, guru mata pelajaran dan untuk peneliti selanjutnya.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kompetensi emosional-sosial peserta didik sekolah dasar kelas IV dan V SD Laboratorium Percontohan UPI, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Kompetensi emosional-sosial peserta didik kelas IV dan V SD Laboratorium Percontohan UPI Tahun ajaran 2018/2019 berada pada kategori kompeten. Dari setiap aspek pun menampilkan hasil yang sama, peserta didik berada pada kategori kompeten dari setiap aspek. Meskipun berada pada kategori kompeten, tetap perlu ditingkatkan. Dari aspek *self-awareness*, sub aspek yang perlu ditingkatkan adalah kesadaran emosi diri. Dari aspek *self-management*, sub aspek yang perlu ditingkatkan adalah orientasi berprestasi berprestasi dan berpikir positif. Dari aspek *social awareness*, aspek yang perlu ditingkatkan adalah aspek empati. Aspek *relationship management*, aspek yang perlu ditingkatkan adalah pemimpin inspirasional dan kerja tim.
- 5.1.2 Berdasarkan jenis kelamin, kompetensi emosional-sosial peserta didik kelas IV dan V SD Laboratorium Percontohan UPI Tahun Ajaran 2018/2019 tidak bebedasecara signifikan antara perempuan dan laki-laki, karena nilai probability sebesar 0,702 melebihi *p-value* yaitu 0.05. Peserta didik baik perempuan maupun laki-laki mendominasi pada kategori kompeten.
- 5.1.3 Deskripsi kebutuhan dari temuan penelitian dijadikan dasar dalam merumusan program bimbingan dan konseling pribadi-sosial untuk

meningkatkan kompetensi emosional-sosial peserta didik kelas IV dan V SD Laboratorium Percontohan UPI Tahun Ajaran 2018/2019.

## **5.2 Rekomendasi**

Adapun rekomendasi bagi beberapa pihak untuk membantu peserta didik meningkatkan kompetensi emosional-sosial diantaranya sebagai berikut.

### **5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Guru bimbingan dan konseling sebagai penyelenggara layanan BK dapat melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi emosional-sosial peserta didik yaitu dengan memberikan layanan program pribadi-sosial bekerja sama dengan orang tua, guru, dan juga pimpinan sekolah sehingga layanan dapat terlaksana dengan baik dan kompetensi emosional-sosial peserta didik pun berkembang secara optimal.

### **5.2.2 Bagi Sekolah**

Sekolah sebagai tempat peserta didik menuntut ilmu diharapkan memberikan fasilitas dan dukungan penuh terhadap terselenggaranya program bimbingan dan konseling sehingga kebutuhan peserta didik dalam hal kompetensi emosional-sosial dapat terpenuhi.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai kompetensi emosional-sosial terhadap peserta didik sekolah dasar diharapkan dapat mengungkap profil berdasarkan faktori-faktor yang mempengaruhi kompetensi emosional-sosial, seperti status sosial-ekonomi, jenis kelamin dan usia. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan mengganti partisipan penelitian, seperti kepada mahasiswa.